

SKRIPSI 50

**PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN
ALAMI DAN BUATAN TERHADAP
KENYAMANAN VISUAL DAN
PSIKO-VISUAL PENGUNJUNG
KAFFE TANATAP COFFEE JAKARTA**



**NAMA : AMALIA GH AISANI
NPM : 2017420205**

PEMBIMBING: IR. MIRA DEWI PANGESTU, MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN
ALAMI DAN BUATAN TERHADAP
KENYAMANAN VISUAL DAN
PSIKO-VISUAL PENGUNJUNG
KAFE TANATAP COFFEE JAKARTA**



**NAMA : AMALIA GH AISANI
NPM : 2017420205**

PEMBIMBING:



IR. MIRA DEWI PANGESTU, MT.

PENGUJI :

**DR. NANCY YUSNITA NUGROHO, ST., MT
IR. AMIRANI RITVA SANTOSO, MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Ghaisani
NPM : 2017420205
Alamat : Jl. Bukit Tinggi No. 453 Blok M, Cinere, Depok
Judul Skripsi : Pengaruh Desain Pencahayaan Alami dan Buatan Terhadap
Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual Pengunjung Kafe Tanatap
Coffee Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 18 Juli 2021



Amalia Ghaisani

Abstrak

PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN PSIKO-VISUAL PENGUNJUNG KAFE TANATAP COFFEE JAKARTA

Oleh
Amalia Ghaisani
NPM: 2017420205

Dalam sebuah kafe, dapat digunakan pencahayaan alami bersamaan dengan cahaya buatan. Biasanya baik pencahayaan alami dan buatan dapat berperan sebagai pencahayaan umum. Kemudian pencahayaan buatan dapat berperan sebagai pencahayaan sekunder untuk meningkatkan aspek kualitasnya. Pada kafe, kuantitas dan kualitas pencahayaan menjadi penting karena dapat menciptakan suasana yang menjadi salah satu nilai jual utama kafe.

Suasana (*ambience*) tertentu yang diciptakan pencahayaan, biasanya disesuaikan dengan tema atau konsep kafe. Pengunjung dapat merasakan pengalaman yang nyaman dan berkesan tergantung dari suasana yang dihadirkan dalam kafe tersebut. Sebagai contoh, kafe biasanya dapat membawa suasana yang rileks, nyaman, dengan perputaran lambat (untuk mengobrol / bekerja). Suasana menjadi krusial karena dapat mempengaruhi kenyamanan, ketertarikan, dan kesan pengunjung terhadap kafe. Sehingga untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, baik visual maupun psiko-visual, diperlukan pencahayaan yang efektif dengan suasana yang sesuai.

Pada penelitian ini akan dibahas studi kasus pada kafe Tanatap Coffee yang didesain oleh RAD+ar (Research Artistic Design + architecture). Bangunan ini memiliki tema “micro tropicality” yang mengutamakan nilai – nilai desain pada konteks tropis. Tema tersebut diterapkan pada sistem desain pasif bangunannya, salah satunya dengan memasukkan cahaya alami dan meminimalkan penggunaan cahaya buatan. Namun bangunan ini sendiri perlu menyiasati bentuk bangunan yang tidak tipis dan fasad yang sangat masif untuk tetap dapat memasukkan cahaya alami. Oleh karena itu, perlu diteliti bagaimana suasana yang diciptakan dari pencahayaan kafe ini mempengaruhi kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjungnya.

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui kuantitas dan kualitas pencahayaan dan bagaimana suasana pada area makan indoor kafe yang menggunakan clerestory, bukaan samping, dan pencahayaan buatan. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh suasana pencahayaan kafe bagi kenyamanan pengunjung baik dari segi visual dan psiko-visual

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, data diperoleh dari studi literatur, pengamatan langsung ke lapangan, serta dari penyebaran kuesioner untuk pengunjung kafe Tanatap Coffee yang duduk di area indoor kafe. Diperoleh kesimpulan bahwa meskipun secara kuantitas dan kualitas pencahayaan kafe ini masih ada kurangnya, mayoritas pengunjung merasakan pencahayaan sudah mampu mendukung suasana kafe ini dengan baik. Kontras terlalu tinggi dan gangguan silau yang berhasil dihindari, dan keseimbangan antara elemen pencahayaan alami bersama viewnya dengan pencahayaan buatan dapat berperan dalam menciptakan suasana kafe yang menarik dan lebih berkesan.

Kata-kata kunci: kafe, pencahayaan alami, pencahayaan buatan, suasana, kenyamanan visual dan psiko-visual, kafe Tanatap Coffee

Abstract

THE EFFECT OF DAYLIGHT AND ARTIFICIAL LIGHTING DESIGN ON VISUAL AND PSYCHO-VISUAL COMFORT OF TANATAP COFFEE CAFÉ VISITORS IN JAKARTA

by

Amalia Ghaisani
NPM: 2017420205

In a cafe, daylighting can be used along with artificial light. Usually both daylighting and artificial lighting can act as general lighting. Then artificial lighting can act as secondary lighting to improve its quality aspects. In cafes, lighting quantity and quality is important because it can create an atmosphere which is one of the cafe's main selling points.

A certain atmosphere (ambience) created by lighting, is usually adjusted to the theme or concept of the cafe. Visitors can feel a comfortable and memorable experience depending on the atmosphere presented in the cafe. For example, cafes can usually bring a relaxed, comfortable atmosphere, with a slow turnaround (for chatting / work). The atmosphere is crucial because it can affect the comfort, interest, and impression of visitors to the cafe. So that to increase the comfort of visitors, both visual and psycho-visual, effective lighting is needed with an appropriate atmosphere.

In this study, a case study of the Tanatap Coffee cafe will be discussed which was designed by RAD+ar (Research Artistic Design + architecture). This building has a "micro tropicality" theme that prioritizes design values in a tropical context. The theme is applied to the building's passive design system, one of which is by including daylighting and minimizing the use of artificial lighting. However, this building itself needs to anticipate the shape of the building that is not thin and the facade is very massive to still be able to enter natural light. Therefore, it is necessary to investigate how the atmosphere created by the lighting of this cafe affects the visual and psycho-visual comfort of its visitors.

The purpose of this study is to determine the quantity and quality of lighting and how the atmosphere in the cafe's indoor dining area that uses clerestory, side openings, and artificial lighting. In addition, to determine the effect of the cafe lighting atmosphere on visitors comfort, both in terms of visual and psycho-visual

The method used is a quantitative method, data obtained from literature studies, direct observations in the field, as well as from distributing questionnaires to visitors to the Tanatap Coffee cafe who sit in the cafe's indoor area. It was concluded that although the quantity and quality of the lighting in this cafe was still lacking, the majority of visitors felt that the lighting had been able to support the atmosphere of this cafe well. High contrast and glare are avoided, and the balance between natural lighting elements and the view with artificial lighting can play a big role in creating an attractive and more memorable cafe atmosphere.

Keywords: *cafe, daylighting, artificial lighting, atmosphere, visual and psycho-visual comfort, cafe Tanatap Coffee*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

- Dosen pembimbing, Ibu Ir. Mira Dewi Pangestu., M.T. atas saran, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Dr. Nancy Yusnita Nugroho, St., M.T. dan Ibu Ir. Amirani Ritva Santoso, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua dan kakak yang telah menyemangati, mendukung dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi
- Kak Felda dari RAD+ar Architects yang telah meluangkan waktunya untuk berbincang, memberikan izin observasi objek, dan menyediakan gambar kerja kafe Tanatap Coffee
- Kak Daniel dan teman – temannya dari kafe Tanatap Coffee atas izin observasi objek dan kerja samanya dalam penyebaran kuesioner
- Teman seregu yaitu Belinda, Marion, Mirelle, dan teman KBI TM 3 lainnya yang saling mendukung selama proses pengerjaan skripsi
- Ahimsa dan Sutan yang menemani selama melakukan wawancara, observasi, pengukuran, dan penyebaran kuesioner di kafe Tanatap Coffee
- Pihak lainnya yang dalam membantu dan menyemangati proses penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Bandung, 18 Juli 2021

Amalia Ghaisani

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kafe.....	5
2.2. Pencahayaan Alami.....	5
2.3. Tipe Bukaan Cahaya.....	6
2.4. Kuantitas Pencahayaan Alami.....	8
2.5. Kualitas Pencahayaan Alami.....	8
2.6. Pencahayaan Buatan.....	9
2.7. Distribusi dan Teknik Pencahayaan Buatan.....	10
2.8. Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual.....	10
2.9. Efek Warna Cahaya.....	12
2.10. Impresi Subjektif Ruang dari Pencahayaan Buatan.....	12

2.11. Pengaruh Suasana Pencahayaan Kafe Terhadap Kenyamanan Visual Dan Psiko-Visual	14
BAB 3 METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3.1. Studi Literatur	17
3.3.2. Wawancara.....	18
3.3.3. <i>Software</i> Andrewmarsh Sun-Path	18
3.3.4. <i>Software</i> Lightstanza	19
3.3.5. Kuesioner	22
3.4. Teknik Analisis Data.....	25
BAB 4 PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN PSIKO-VISUAL PENGUNJUNG KAFE TANATAP COFFEE JAKARTA	27
4.1. Kondisi Eksisting	27
4.2. Lingkungan Sekitar Bangunan	29
4.3. Bukaan Cahaya	30
4.4. Kuantitas Pencahayaan	33
4.4.1. Tingkat Iluminasi	33
4.4.2. Daylight Factor.....	36
4.4.3. Spatial Daylight Autonomy (sDA).....	36
4.5. Kualitas Pencahayaan	37
4.5.1. Kemerataan Cahaya (<i>Uniformity Ratio</i>).....	37
4.5.2. <i>Glare</i> (<i>Daylight Glare Probability / DGP</i>)	38
4.6. Posisi, Jenis, dan Teknik Pencahayaan Buatan	41
4.7. Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual Pengunjung (Kuesioner).....	44
BAB 5 KESIMPULAN.....	51

5.1. Peran Kuantitas dan Kualitas Pencahayaan Membentuk Suasana Area Indoor Kafe Tanatap Coffee	51
5.2. Pengaruh Suasana Pencahayaan Terhadap Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual Pengunjung Kafe Tanatap Coffee.....	52
5.3. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bukaan samping, <i>clerestory</i> , dan suasana pencahayaan pada kafe Tanatap Coffee	2
Gambar 1.2 Peta Lokasi Objek Studi.....	3
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Bukaan samping	6
Gambar 2.2 Toplighting.....	7
Gambar 2.3 Clerestory	7
Gambar 2.4 Distribusi pencahayaan buatan.....	10
Gambar 2.5 Perbedaan efek warna hangat dan dingin pada ruang	12
Gambar 3.1 Peta Lokasi Kafe Tanatap Coffee, Jakarta	17
Gambar 3.2 Tampilan software Andrewmarsh Sun-Path	18
Gambar 3.3 Tampilan software Lightstanza	20
Gambar 3.4 Hasil cetak kuesioner yang dibagikan langsung pada pengunjung kafe	23
.....	
Gambar 3.5 Kuesioner <i>online</i> menggunakan <i>Google Form</i>	23
Gambar 4.1 Tampak Bangunan kafe Tanatap Coffee, Jakarta.....	27
Gambar 4.2 Rencana Tapak kafe Tanatap Coffee	28
Gambar 4.3 Potongan Memanjang dan Melintang kafe Tanatap Coffee.....	29
Gambar 4.4 View Mata Burung Bangunan kafe Tanatap Coffee	29
Gambar 4.5 Tampak Depan kafe Tanatap Coffee dari Jalan	30
Gambar 4.6 Area outdoor kafe.....	30
Gambar 4.7 Posisi bukaan cahaya pada denah.....	31
Gambar 4.8 Potongan A (bukaan samping 1)	31
Gambar 4.9 Aksonometri dan foto bukaan samping 1.....	31
Gambar 4.10 Potongan B (bukaan samping 2)	32
Gambar 4.11 Aksonometri dan foto bukaan samping 2.....	32
Gambar 4.12 Potongan C (<i>clerestory</i>)	32
Gambar 4.13 Aksonometri dan foto <i>clerestory</i>	32
Gambar 4.14 Aksonometri dan foto bukaan samping 4.....	33
Gambar 4.15 Posisi tempat duduk beserta kode huruf.....	34
Gambar 4.16 Area dengan tingkat iluminasi kurang	35
Gambar 4.17 Kondisi pencahayaan pada posisi H.....	35

Gambar 4.18 Potongan A (bukaan kode 1 dan 4) dan letak posisi duduk H	36
Gambar 4.19 Hasil Simulasi sDA.....	37
Gambar 4.20 Pemetaan perbedaan tingkat iluminasi pada denah.....	38
Gambar 4.21 Titik Simulasi DGP dan kondisi pencahayaan pada setiap titik	38
Gambar 4.22 Titik Simulasi DGP dan kondisi pencahayaan pada setiap titik	39
Gambar 4.23 Rangkuman Hasil Range DGP.....	40
Gambar 4.24 Potongan bukaan kode 4, 2, dan 3	41
Gambar 4.25 Jenis Pencahayaan Buatan yang Digunakan pada kafe.....	41
Gambar 4.26 Diagram data umum responden	44
Gambar 4.27 Grafik pemilihan posisi duduk.....	45
Gambar 4.28 Posisi yang paling sering dipilih oleh responden (C, H, I)	45
Gambar 4.29 Grafik data kenyamanan visual responden (pertanyaan V1, V2, V4, V6, V7)	46
Gambar 4.30 Grafik data kenyamanan visual responden (pertanyaan V3 dan V5) 46	
Gambar 4.31 Posisi H, I, dan C dengan tingkat iluminasi (lux)	47
Gambar 4.32 Grafik data kenyamanan psiko-visual responden (pertanyaan S1) ...	47
Gambar 4.33 Foto posisi duduk dalam kafe	48
Gambar 4.34 Grafik data kenyamanan psiko-visual responden (pertanyaan S2 – S6)	49
Gambar 4.35 Diagram data bagian paling menarik dari kafe	49
Gambar 4.36 Diagram data kesan dan ketertarikan untuk merekomendasi.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Standar tingkat pencahayaan, renderasi dan temperature warna	8
Tabel 2.2 Tabel kriteria pencahayaan alami yang baik berdasarkan fungsi bangunan	9
Tabel 2.3 Tabel impresi subjektif ruang dengan teknik pencahayaannya.....	13
Tabel 2.4 Tabel Faktor Fisik yang Mempengaruhi Suasana Kafe	14
Tabel 3.1 Tabel Posisi Matahari terhadap Bangunan.....	19
Tabel 3.2 Tabel pertanyaan kuesioner mengenai kenyamanan visual dan psiko-visual	24
Tabel 4.1 Tabel Data Bukaan Cahaya Lantai Dasar kafe Tanatap Coffee.....	31
Tabel 4.2 Tabel Tingkat Iluminasi dengan Renderasi False Color	33
Tabel 4.3 Tabel Hasil Simulasi Tingkat Iluminasi (lux) per tempat duduk.....	34
Tabel 4.4 Hasil Simulasi Daylight Factor.....	36
Tabel 4.5 Tabel Hasil perhitungan pemerataan cahaya	37
Tabel 4.6 Tabel Hasil Simulasi DGP.....	39
Tabel 4.7 Tabel Hasil Simulasi DGP.....	40
Tabel 4.8 Tabel teknik pencahayaan buatan dan impresi subjektif yang ditimbulkan	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana tapak kafe Tanatap Coffee.....	57
Lampiran 2 Potongan memanjang kafe Tanatap Coffee.....	58
Lampiran 3 Potongan memendek kafe Tanatap Coffee.....	59
Lampiran 4 Denah lantai 2 kafe Tanatap Coffee (Kantor Rad+ar Architects).....	60
Lampiran 5 Spek lampu dalam simulasi pencahayaan	61
Lampiran 6 Hasil simulasi DGP (glare)	62
Lampiran 7 Hasil jawaban kuesioner dengan skala likert	66
Lampiran 8 Kuesioner penelitian mengenai kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjung.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pencahayaan merupakan salah satu aspek desain yang memiliki peran penting dalam perancangan. Ketika pencahayaan suatu ruang mencukupi, objek dan ruang akan terlihat jelas sehingga pengguna bangunan dapat melakukan berbagai aktivitas dengan baik. Selain itu secara fungsional, pencahayaan juga dapat berperan secara arsitektural dan membentuk suasana ruang. Salah satu contoh bangunan yang perlu dirancang pencahayaannya adalah kafe.

Dalam sebuah kafe, dapat digunakan pencahayaan alami bersamaan dengan cahaya buatan. Biasanya baik pencahayaan alami dan buatan dapat berperan sebagai pencahayaan umum. Kemudian pencahayaan buatan dapat berperan sebagai pencahayaan sekunder untuk meningkatkan aspek kualitasnya. Pada kafe, kualitas pencahayaan menjadi penting karena dapat menciptakan suasana yang menjadi salah satu nilai jual utama kafe.

Suasana (*ambience*) tertentu yang diciptakan pencahayaan, biasanya disesuaikan dengan tema atau konsep kafe. Pengunjung dapat merasakan pengalaman yang nyaman dan berkesan tergantung dari suasana yang dihadirkan dalam kafe tersebut. Sebagai contoh, kafe biasanya dapat membawa suasana yang rileks, nyaman, dengan perputaran lambat (untuk mengobrol / bekerja). Suasana menjadi krusial karena dapat mempengaruhi kenyamanan, ketertarikan, dan kesan pengunjung terhadap kafe. Sehingga untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, baik visual maupun psiko-visual, diperlukan pencahayaan yang efektif dengan suasana yang sesuai.

Pada penelitian ini akan dibahas studi kasus pada kafe Tanatap Coffee yang didesain oleh RAD+ar (Research Artistic Design + architecture). Bangunan ini terdiri dari 2 lantai, area kafe pada lantai dasar dan kantor RAD+ar Architects pada lantai 2. Bangunan ini memiliki tema “micro tropicality” yang mengutamakan nilai – nilai desain pada konteks tropis. Tema tersebut diterapkan pada sistem desain pasif bangunannya, salah satunya dengan memasukkan cahaya alami dan meminimalkan penggunaan cahaya buatan.

Kafe ini menjadi menarik untuk dibahas karena karakter bangunan ini sangat masif jika dilihat dari tampak depan dan bangunannya tidak tipis. Untuk memasukkan cahaya alami ke dalam bangunan, digunakan bukaan berupa bukaan samping dan *clerestory* yang

beragam. Selain itu cahaya alami, pencahayaan buatan yang bersifat lebih sebagai sistem pencahayaan sekunder juga digunakan pada kafe ini.



Gambar 1.1 Bukaan samping, *clerestory*, dan suasana pencahayaan pada kafe Tanatap Coffee
Sumber : https://www.archdaily.com/948119/micro-tropicality-rad-plus-ar-hq-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture?ad_medium=gallery

1.2. Rumusan Masalah

Kualitas pencahayaan berperan penting dalam penciptaan suasana dalam kafe yang mempengaruhi ketertarikan dan kenyamanan pengunjung. Kafe ini berusaha untuk memasukkan cahaya alami sesuai dengan temanya yang mengedepankan nilai perancangan pada konteks tropis. Namun bangunan ini sendiri perlu meniasati bentuk bangunan yang tidak tipis dan fasad yang sangat masif untuk tetap dapat memasukkan cahaya alami. Selain itu pencahayaan buatan juga penting dalam memberikan suasana dalam kafe dan menambah nilai jualnya.

Oleh karena itu, perlu diteliti bagaimana suasana yang diciptakan dari kolaborasi pencahayaan alami dan buatan kafe ini dapat mempengaruhi kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjungnya.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Sejauh mana kuantitas dan kualitas pencahayaan dapat membentuk suasana pada area makan indoor kafe?
2. Sejauh mana suasana pencahayaan dapat mempengaruhi kenyamanan visual dan psiko-visual yang dirasakan pengunjung kafe?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

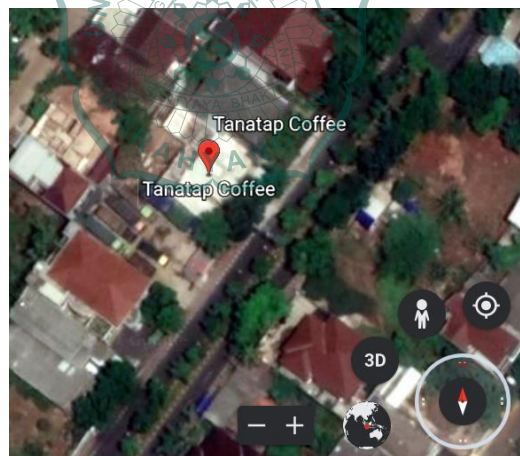
1. Mengetahui kuantitas dan kualitas pencahayaan dan bagaimana suasana yang diciptakan pada area makan indoor kafe yang menggunakan *clerestory*, bukaan samping, dan pencahayaan buatan.
2. Mengetahui pengaruh suasana pencahayaan kafe bagi kenyamanan pengunjung baik dari segi visual dan psiko-visual

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis desain pencahayaan alami dan buatan dari kafe Tanatap Coffee. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana suasana pencahayaan pada kafe Tanatap Coffee beserta dampaknya bagi kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjung kafe. Pembahasan ini dapat dijadikan sebagai saran untuk pihak pengelola kafe dan perancang kafe agar dapat mengoptimalkan performa pencahayaan lebih lanjut.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada bangunan yang dipilih sebagai objek studi, yaitu sebagai berikut :



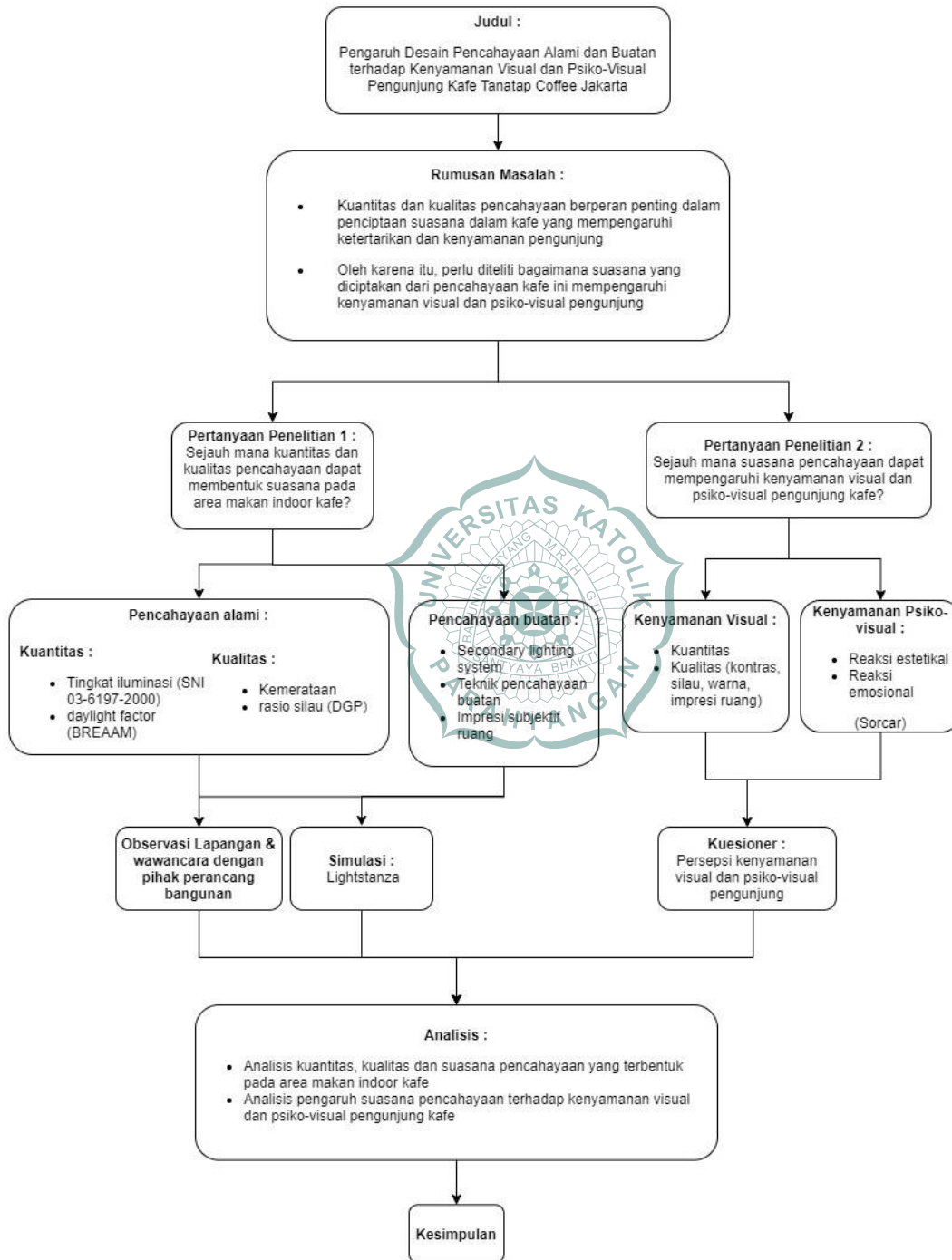
Gambar 1.2 Peta Lokasi Objek Studi

Sumber : <https://www.google.com/maps/@-6.1993189,106.7251483,17z>

Nama Bangunan : Tanatap Coffee
Tipe Bangunan : Kafe
Lokasi Bangunan : Jl. Jalur 20 No. Blok 30/19, Meruya Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11620
Luas Area Bangunan : 450 m²

Penelitian ini akan membahas seputar kuantitas dan kualitas pencahayaan pada ruang makan indoor kafe Tanatap Coffee.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian